



## Pelatihan Media Pembelajaran Online Pada Guru SDN 1 Pliken Sebagai Alternatif Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid 19

Abdul Azis<sup>1\*</sup>, Dwi Krisbiantoro<sup>2</sup>, Riyanto<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Ilmu Komputer/Sistem Informasi, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia, 53218

Email : \*[Abdazis9@amikompurwokerto.ac.id](mailto:Abdazis9@amikompurwokerto.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i1.522>

### Info Artikel:

Diterima :

2021-03-23

Diperbaiki :

2021-04-05

Disetujui :

2021-04-09

**Abstrak:** Covid-19 adalah pandemi yang global sehingga BNPB memberikan status darurat Internasional, kemudian ditetapkan sebagai penyakit yang luar biasa di Kabupaten Banyumas, covid 19 ini membuat semua Sekolah juga memberlakukan Bekerja dari Rumah sejak Maret 2020 SD Negeri 1 Pliken beralamat di jalan raden patah no 1 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Dimasa pandemi corona 19 semua Sekolah diwajibkan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau online. Dalam pelaksanaan saat ini masih menggunakan aplikasi media sosial seperti whatsapp. Pembelajaran ternyata Guru mengalami kesulitan dalam melakukan interaksi peraga dan penjelasan secara visual, Guru dapat membuat media pembelajaran secara online sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara daring. Guru serta siswa dapat saling berkomunikasi walaupun tidak tatap muka secara langsung dan dapat menjalankan proses pembelajaran

**Kata Kunci:** Covid19, Komputer, Guru

**Abstract:** Covid-19 is a global pandemic so BNPB gave an international emergency status, then it was designated as an extraordinary disease in Banyumas Regency, this covid 19 made all schools also enforce Work from Home since March 2020 SD Negeri 1 Pliken is located at Jalan Raden Broken No.1 Kembaran District, Banyumas Regency. During the corona 19 pandemic all schools were required to carry out distance or online learning. In its current implementation, it is still using social media applications such as WhatsApp. Learning turns out that the teacher has difficulty in making visual interactions and explanations, the teacher can make online learning media so that it makes it easier for teachers to deliver material online. Teachers and students can communicate with each other even

## **Pendahuluan**

Covid-19 merupakan pandemi internasional sehingga BNPB memberikan status darurat internasional, lalu ditetapkan sebagai kejadian luar biasa di Kabupaten Banyumas, semua Sekolah memberikan kebijakan untuk melakukan pekerjaan dan mengajar di Rumah sejak bulan Maret 2020. Kebijakan ini membuat cara pembelajaran yang semula didominasi Offline menjadi Online atau dengan Pembelajaran menggunakan Platform Online. Sebagai pendidik sekarang diwajibkan untuk dapat mengikuti arus digital dalam hal pembelajaran sehingga ditantang untuk dapat memberikan pembelajaran secara daring bagi anak didiknya.

Persiapan dalam melakukan pembelajaran dilakukan sebelum jadwal pembelajaran berlangsung, maka perlu kerja dua kali, sebelumnya perlu mempersiapkan presentasi yang menyenangkan, desain yang menarik dan bahkan penampilan *style fashion* pun wajib semenarik mungkin agar tidak membosankan, para guru dituntut untuk dapat melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan platform yang sudah disepakati, platform tersebut diantaranya google meet, zoom, atau youtube streaming. Disaat pembelajaran dilakukan para orang tua mengeluhkan kuota internet yang selalu habis sehingga pemerintah memberikan kuota gratis untuk tenaga pendidik dan siswa yang sedang melakukan pembelajaran secara daring.

Saat pembelajaran berlangsung murid dapat bertatap muka melalui platform tersebut, banyak yang senang ketika pembelajaran berlangsung, tetapi kelemahan dari pembelajaran online adalah pengajar tidak dapat memantau muridnya dikarenakan kamera tidak diaktifkan. Saat pembelajaran berlangsung siswa di panggil tetapi tidak ada suaranya, ada kemungkinan siswa tersebut online tetapi tidak mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pendidikan di Indonesia tidak hanya dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Formal tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Nonformal dan Informal. Hal ini sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu terdapat jalur Pendidikan Informal yang merupakan pendidikan di dalam keluarga, sedangkan Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Ketrampilan, dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.



Gambar 1. SD N 1 Pliken

Media pembelajaran sendiri juga memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan kelancaran proses perkuliahan (Kurnia & Nugroho, 2017; Asyhar, 2012). Media pembelajaran dapat berupa teknologi, salah satunya memanfaatkan internet. Penerapan media pembelajaran sangat membantu keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Muslih, 2016)

SD Negeri 1 Pliken beralamat di jalan raden patah no 1 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Dimasa pandemi corona 19 semua Sekolah diwajibkan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau online. Dalam pelaksanaan saat ini masih menggunakan aplikasi media sosial seperti whatsapp. Pembelajaran ternyata Guru mengalami kesulitan dalam melakukan interaksi peraga dan penjelasan secara visual. Sehingga penulis membuat pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di SD N 1 Pliken dengan tema pelatihan media pembelajaran online pada Guru SDN 1 Pliken sebagai alternatif pembelajaran dimasa pandemic covid 19.

## Metode

### a. Realisasi Pemecahan Masalah

- 1) Persiapan kegiatan

Persiapan dilakukan dengan melakukan survey di SDN 1 Pliken serta wawancara dengan pihak kepala sekolah tentang pembelajaran yang dilakukan saat pandemi berlangsung saat ini seperti apa. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh keluhan dan kendala para guru mengalami kesulitan dan kendala dalam melaksanakan pembelajaran secara online.

## 2) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung selama 3 hari yaitu dari tanggal 23- 24 Oktober 2020 pada hari Jumat dan Sabtu dari pukul 0.00-13.00 Wib dengan dihadiri oleh guru kelas 1 hingga kelas 6 SD Negeri 1 Pliken sebanyak 12 peserta.

Adapun proses pelaksanaannya adalah dengan memberikan penjelasan tentang media pembelajaran online yang ada saat ini. Pelatihan berfokus pada cara membuat media pembelajaran dengan menggunakan streamyard dan google form untuk proses pembelajaran secara online.

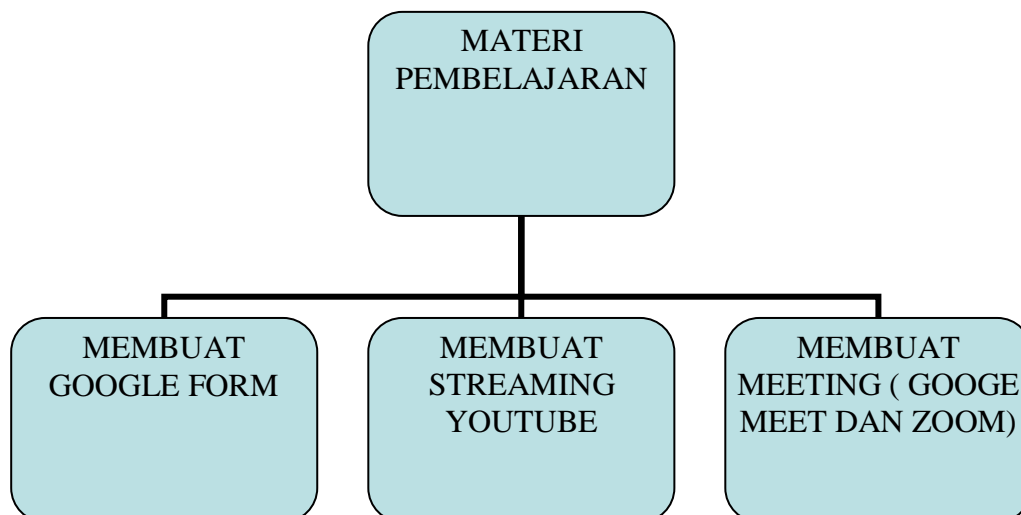
Kegiatan dimulai dengan memberikan modul dan tutorial cara penggunaan streamyard dan google form kemudian dilakukan praktik langsung kepada guru-guru dan pendampingan saat praktik pembelajaran sehingga guru-guru dapat langsung bertanya ketika ada hal yang dirasa masih ada kendala dalam proses praktik berlangsung.

### **b. Khalayak sasaran**

Khalayak sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah Guru SD Negeri Pliken dimana guru-guru SD belum terbiasa menggunakan media pembelajaran online sehingga guru-guru kesulitan ketika membuat media pembelajaran online.

### **c. Metode yang digunakan**

Metode pelaksanaan pengabdian yang digunakan adalah memberikan praktik secara langsung diharapkan Guru terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Adapun materi yang akan disampaikan adalah :



Gambar 2. Diagram pelatihan komputer

Gambar 2. Diatas menjelaskan dalam pembelajaran jarak jauh atau daring pendidik dapat melakukan praktek langsung menggunakan platform online seperti Google Meet milik Google, Streaming Youtube dan Menggunakan Zoom. Platform tersebut dapat disepakati Antara para guru dengan muridnya.

### Hasil dan Pembahasan

Pelatihan Pembelajaran Online diawali penjelasan terkait dengan media pembelajaran online yang ada saat ini cukup banyak dan sebagai pendidik harus dapat memilih media pembelajaran online yang tepat agar siswa juga tidak kesulitan untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru nantinya.

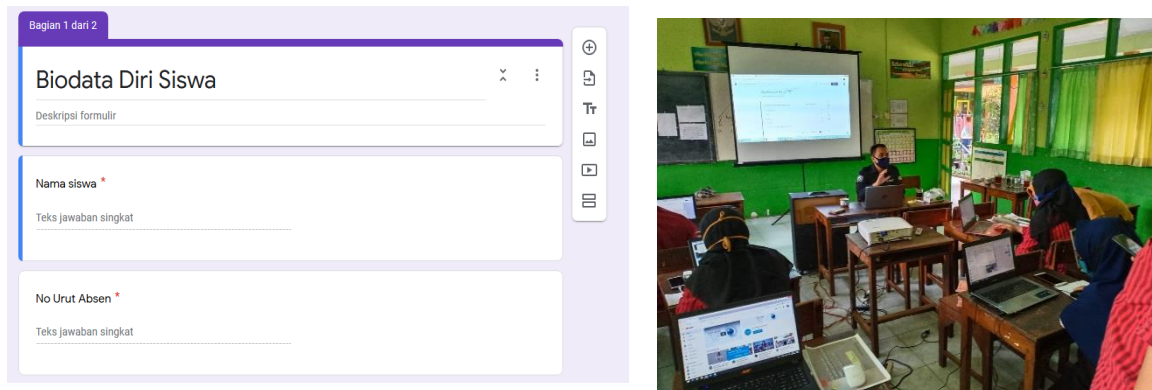
Sebelum masuk ketahap pelatihan, pembicara memberikan materi mengenai google form dan steramyard . Sosialisasi program dilakukan untuk mengenalkan program dan cara penggunaan kepada guru SD Negeri Pliken. Dalam tahapan ini juga disepakati tentang komitmen untuk berpartisipasi untuk melakukan pembelajaran secara penuh waktu selama belum diperbolehkan tatap muka terkait demgan adanya Covid 19.

Kegiatan sesi pertama dilakukan pelatihan penggunaan google form sebagai media pembelajaran bagi guru. Pelatihan yang dilakukan meliputi pembuatan akun Google, cara membuat form presensi siswa dan soal latihan untuk siswa dan membuat link yang nantinya dibagikan ke kelas, dan cara penilaian tugas.

Pada pelatihan juga dilaksanakan tahap dialog tentang pelatihan media pembelajan yang digunakan. Tahap ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk bertanya, bertukar pendapat, menyampaikan ide dan gagasan yang diperlukan dan bertukar

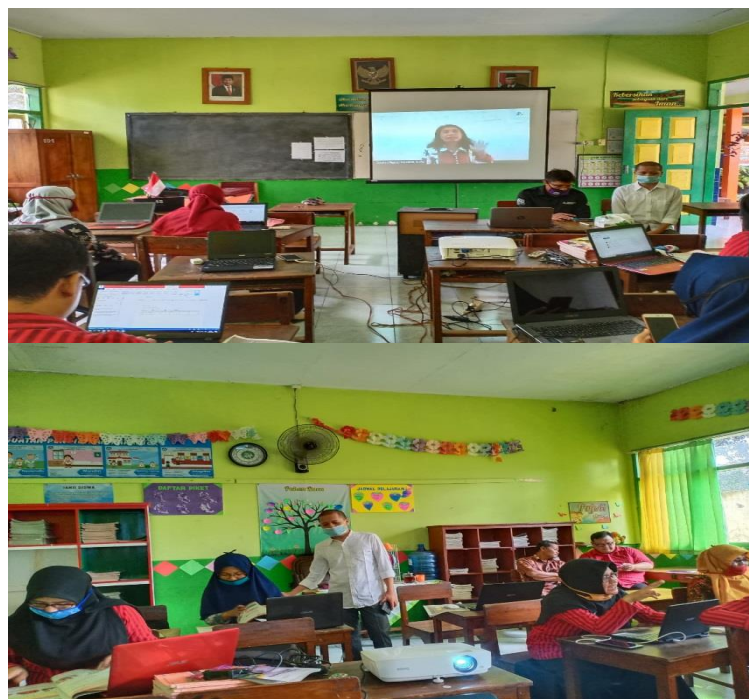
pengalaman mengenai kesulitan dalam memahami media pembelajaran yang dihadapi selama pelatihan berlangsung.

Antusiasme peserta pelatihan sangat tinggi selama pelatihan berlangsung. Hal ini terlihat dari semangat guru untuk mencoba berbagai menu yang disediakan aplikasi google form. Selain itu, ditunjukkan banyaknya pertanyaan yang muncul selama pelatihan, beberapa masukan yang disampaikan peserta di tiap sesi pelatihan.



Gambar 3. Tampilan Pembuatan Presensi siswa

Pada pelatihan sesi kedua guru dilatih menggunakan streamyard dimana guru dapat melakukan live streaming ataupun direkam dan hasilnya ditampilkan di youtube secara terjadwal dan siswa nantinya dapat melihat penjelasan dari guru secara audio visual secara jelas materi dan contoh yang disampaikan oleh guru.



Gambar 4. Proses Praktik Live streaming oleh guru kelas

## **Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Guru dapat membuat media pembelajaran secara online sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara daring.
2. Guru serta siswa dapat saling berkomunikasi walaupun tidak tatap muka secara langsung dan dapat menjalankan proses pembelajaran

## **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah Guru SDN 01 Pliken dan Segenap Guru yang telah memfasilitasi dan memberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini

## **Referensi**

- Asyhar, K. (2012). Kreatif mengembangkan media pembelajaran. Jakarta: Penerbit: Referensi.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Kurnia, E. D., & Nugroho, Y. E. (2017). Pelatihan pembuatan media pembelajaran aksara jawa bagi guru bahasa jawa sma di kabupaten Rembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 101-112. doi: 10.30653/002.201722.22.
- Keengwe, J., & Georgina, D. (2012). The digital course training workshop for online learning and teaching. *Education and Information Technologies*, 17(4), 365–379. <https://doi.org/10.1007/s10639-011-9164-x>
- Lestari, D. (2008). Metode Expository Teaching terhadap Perilaku CTPS. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang. Masrul, Leon A.A, Tasnim, dkk. (2020).
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 ( Covid-19 ). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

- Susilawati, R. Falefi, and A. Purwoko. (2020). "Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia," *Budapest Int. Res. Critics Inst. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 1147–1156, 2020, doi: 10.33258/birci.v3i2.954.
- Rahmad. (2021). Tantangan Guru Dalam Pembelajaran Luring Masa Pandemi Covid 19 Di SD Kecil Paramasan Atas. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no1.a3227>
- Wekke, I. S., & Hamid, S. (2013). Technology on Language Teaching and Learning: A Research on Indonesian Pesantren. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 83, 585–589. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2013.06.111>